

**PENERAPAN UNSUR VISUAL OBSERVASIONALISME PROAKTIF DAN
UNSUR VERBAL KESAKSIAN DALAM FILM “MENGUNGKAP SISI LAIN
KAMPUNG CYBER”**

Naskah Publikasi Jurnal



Diajukan oleh :

**ARIS PINANTO
5235117126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015
NASKAH PUBLIKASI JURNAL**

NASKAH PUBLIKASI JURNAL

**PENERAPAN UNSUR VISUAL OBSERVASIONALISME PROAKTIF DAN
UNSUR VERBAL KESAKSIAN DALAM FILM “MENGUNGKAP SISI LAIN
KAMPUNG CYBER”**

Yang diajukan oleh :

Aris Pinanto

5235117126

Telah disetujui oleh :

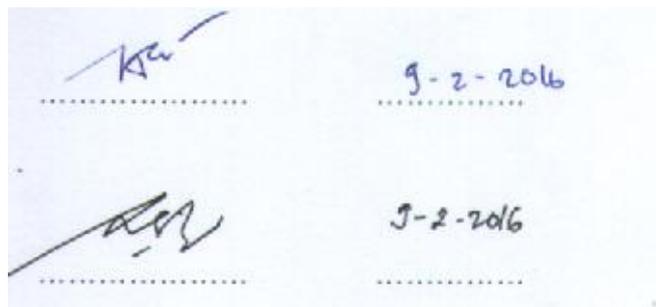
NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Drs. Bachren Zaini, M.Pd

(Dosen Pembimbing 1)

A photograph of a document showing two rows of handwritten signatures and dates. The first row has a signature that appears to be 'KZ' and the date '9-2-2016'. The second row has a signature that appears to be 'PW' and the date '9-2-2016'. Each signature and date is written above a horizontal dotted line.

Prasetyo Wibowo Yunanto, ST.,M.Eng

(Dosen Pembimbing 2)

PENERAPAN UNSUR VISUAL OBSERVASIONALISME PROAKTIF DAN UNSUR VERBAL KESAKSIAN DALAM FILM “MENGUNGKAP SISI LAIN KAMPUNG CYBER”

Aris Pinanto¹⁾, Bachren Zaini²⁾, Prasetyo Wibowo Yunanto³⁾

^{1,2,3)} S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
Email : pinanto.aris@gmail.com

Abstract

The background of this research is for Kampung Cyber is often covered by the various media in the form of a news or documentary with the contents of the film always positive towards the presence of the internet. However, there are many negative things that could have been revealed and it is hoped could be learning to be more wise in using the internet. The purpose of this study was to produce a documentary film with the application of testimonies and the verbal element of the visual elements of proactive observationalism so capable and acceptable to the community as well as able to differentiate with other documentary, revealing the impact of negative and positive impact that occurred at kampung cyber as well as supporting the Government program of "Internet Goes to Village". Research done at RT 36 RW 06 Kelurahan, Patehan Park, district of Kraton Yogyakarta (Kampung Cyber). The research method used documentary development method steps (1) Literature Study (2) Seliminary Research (3) Pre production (4) Production (5) Post Production. From the obtained results in the form of the movie "Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber" and already tested, the result could inspire the community and could be the knowledge of the impact of the case. The result of validation against the documentary developed "good" category and already entered with an average rating of 4,00 and the average for the percentage of 66,67 %.

Keywords: *Documentary Film, Documentary Film Development Methods, Cyber Village*

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah selama ini kampung cyber sering diliput oleh berbagai media baik dalam bentuk berita ataupun film dokumenter dengan isi film yang selalu positif terhadap adanya internet. Namun , ada berbagai hal negatif yang bisa diungkap dan hal ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran untuk lebih bijak dalam menggunakan internet. Tujuan penelitian ini adalah Memproduksi sebuah film Dokumenter dengan penerapan unsur verbal kesaksian dan unsur visual observasionalisme proaktif sehingga mampu dan dapat diterima oleh masyarakat serta dapat membedakan dengan film dokumenter yang lain, mengungkap dampak negatif dan dampak positif yang terjadi pada kampung cyber serta mendukung program pemerintah yaitu "Internet Masuk Desa" . Penelitian dilakukan di RT 36 RW 09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta (Kampung Cyber). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan film dokumenter lankah-langkahnya yaitu (1) Studi Pustaka (2) Seliminary Research (3) Pra Produksi (4) Produksi (5) Pasca Produksi. Dari langkah tersebut didapatkan hasil berupa film "Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber" dan sudah diuji, hasilnya bisa menginspirasi masyarakat dan bisa menjadi pengetahuan mengenai dampak yang terjadi. Hasil validasi ahli terhadap film dokumenter menghasilkan kesimpulan bahwa film dokumenter yang dikembangkan sudah masuk kategori "Baik" dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 dan untuk rerata persentase sebesar 66,67%

Kata Kunci : Film Dokumenter , Metode Pengembangan Film Dokumenter, Kampung Cyber

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan di RT 36 RW 09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta atau biasa disebut dengan Kampung Cyber. Penelitian dimulai pada bulan September 2015 sampai bulan Oktober 2015. Kampung cyber merupakan kampung yang hanya mencakup RT dan sudah menerapkan internet pada warga-warganya. Kampung cyber sangat terkenal karena banyak media yang meliput kegiatan masyarakatnya. Yang menjadi masalah adalah kurangnya media televisi yang mengangkat dampak negatif dari adanya internet. hal ini menyebabkan *audience* atau penonton kurang mengetahui mengenai dampak yang bisa terjadi dengan adanya internet.

Internet memiliki sisi manfaat dan sisi yang tidak berguna. Bahkan, dampak yang sangat buruk. Benar-benar ibarat pedang bermata dua. Sejatinya, internet diciptakan sebagai media untuk menyebarkan segala bentuk data yang bernilai positif. Namun, internet kini telah beralih fungsi sebagai media penyebarluasan hal-hal yang merugikan.

Berikut ini merupakan beberapa dampak negatif penggunaan internet antara lain pornografi, kecanduan hubungan maya, perjudian, informasi berlebih, kecanduan komputer, kejahatan dan kesadisan, penipuan, dan penculikan.

Setiap media memiliki dampak baik dan buruk yang selalu beriringan. Kitalah yang harus pandai menyaring. Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah maupun pihak berkaitan untuk meminimalisasi dampak negatif internet tidak akan berguna tanpa kesadaran tiap individu pengguna internet.

Pada tayangan Reportase Pagi, NET 10, dan Metro Siang sangat sedikit menjelaskan mengenai dampak yang nantinya akan terjadi dengan adanya internet. Karena film dokumenter yang ditayangkan fokus terhadap hal-hal yang positif saja. Film dokumenter pada dasarnya harus memiliki isi cerita yang berimbang antara hal yang positif dan negatif

Dengan penjelasan diatas maka yang perlu dilakukan adalah mengedukasi warga masyarakat mengenai dampak positif dan negatif yang terjadi dengan adanya internet dengan tayangan yang berimbang.

Film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” diharapkan bisa menginspirasi masyarakat dan bisa menjadi pengetahuan bahwa dampak negatif selalu ada dengan adanya internet.

FILM DOKUMENTER

Film dokumenter merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-

gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan.

pengertian film dokumenter, menurut Paul Wells: film nonfiksi yang menggunakan *footage* yang aktual, yang termasuk didalamnya perekaman langsung dari peristiwa yang akan disajikan dan materi riset yang berhubungan dengan peristiwa itu.

Film dokumenter tidak lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Intinya, film dokumenter tetap berpijak pada hal-hal senyata mungkin.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yaitu metode pengembangan film dokumenter, dalam metode ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka
2. Seliminary Research
3. Pra Produksi
4. Produksi
5. Pasca Produksi

HASIL PRODUK

Hasil penelitian berupa film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” yang merupakan film dokumenter dengan menerapkan unsur visual proaktif dan verbal kesaksian. Durasi film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” 24 menit 11 detik. Film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” mengambil tempat di Yogyakarta.



Tampilan awal

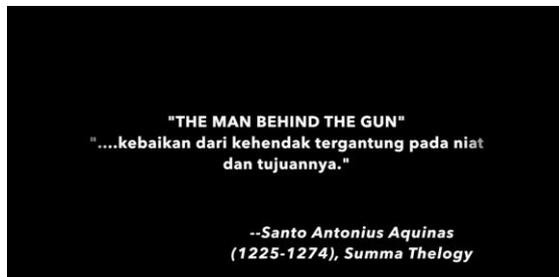


Opening Kampung Cyber

No.	Kriteria yang Dinilai	Nilai
1.	Kewajiban pertama jurnalisisme adalah pada kebenaran	4
2.	Loyalitas pertama jurnalisisme adalah kepada warga (citizen)	4
3.	Independen dari pihak yang mereka input	3
4.	Menjaga agar beritanya komprehensif dan proporsional	4
5.	Memiliki kewajiban untuk mengikuti suara nurani mereka	5
6.	Komunikasi bersifat irreversible	4
Jumlah		24
Rata-rata Nilai		4,00
Rerata Presentase		66,67%
Kategori		Baik



Wawancara Ketua RT



Ending Film

INSTRUMEN

1. Instrumen Ahli Media

Tujuan dibuatnya instrumen ahli media yaitu untuk memberi masukan mengenai film secara teknis dan nantinya bisa memperbaiki film tersebut.

2. Instrumen Ahli Jurnalistik

Instrumen ahli jurnalistik dibuat untuk mengukur film tersebut apakah sudah menyampaikan pesan dan memenuhi prinsip jurnalistik. Instrumen ahli jurnalistik bersifat kuantitatif karena penilaian menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5.

Keterangan:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Responden

Kemudian menghitung rerata presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rerata Presentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata} \times 100\%}{\text{Skor Tertinggi}}$$

3. Instrumen Uji Orang Tua dan Instrumen Uji Mahasiswa/i Jurusan Komunikasi

dibuat untuk mengetahui apakah film tersebut sudah bisa menjadi inspirasi bagi dan menjadi pengetahuan bahwa internet tidak hanya berdampak positif namun bisa berdampak negatif pula.

HASIL UJI AHLI MEDIA

1. Pesan yang disampaikan sudah sesuai namun masih minim scene direct, solusinya pengambilan gambar/shooting tambahan
2. Kurangnya riset dalam perencanaan film, dan kurangnya konflik dalam film, solusinya melakukan wawancara lebih mendalam
3. Terdapat gambar "backlight", dan terdapat gambar goyang solusinya menggunakan fitur stabilization
4. Voice over yang masih standar, solusinya merekam ulang narasi dengan intonasi yang variatif
5. Secara keseluruhan sudah cukup baik dan film "Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber" merupakan film dokumenter

HASIL UJI AHLI JURNALISTIK

Hasil validasi ahli terhadap film dokumenter berdasarkan tabel diatas menghasilkan kesimpulan bahwa film dokumenter yang dikembangkan sudah masuk kategori "Baik" dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 dan untuk rerata persentase sebesar 66,67%.

HASIL UJI ORANG TUA DAN MAHASISWA/I JURUSAN KOMUNIKASI

- Hasil uji ke Orang Tua

1. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah ada paham pentingnya internet bagi masyarakat ?

Jawaban : 5 responden menjawab internet sangat penting

2. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah anda mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan internet ?

Jawaban : 4 orang menyebutkan dampak positif dan negatif, 1 responden hanya menjawab iya

3. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah tau konsekuensi penggunaan internet pada anak anda ?

Jawaban : 4 responden menjawab mengetahui , dan satu responden menjawab bahwa internet berdampak positif dan negatif.

4. Setelah menonton film dokumenter tersebut, sebagai orang tua, apa yang akan anda lakukan terhadap anak anda yang menggunakan internet ?

Jawaban : semua responden menjawab akan mengawasi anaknya masing-masing

5. Setelah menonton film dokumenter tersebut, dan jika rumah anda sudah memiliki jaringan internet, apa yang akan anda lakukan selanjutnya ?

Jawaban : jawaban responden bervariasi namun pada intinya tetap menggunakan internet namun dengan aturan masing-masing

6. Setelah menonton film dokumenter tersebut, menurut anda, apakah anda tetap mendukung program pemerintah tentang “internet masuk desa” ?

Jawaban : semua responden mendukung program pemerintah

7. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah anda turut menggalakan penggunaan internet di lingkungan sekitar anda ?

Jawaban : semua responden menjawab akan turut menggalakan penggunaan internet

• Hasil Uji Mahasiswa Jurusan Komunikasi

1. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah ada paham pentingnya internet bagi masyarakat ?

Jawaban : semua responden menjawab internet itu penting

2. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah anda mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan internet ?

Jawaban : semua responden menjawab contoh dampak positif dan negatif adanya internet

3. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah tau konsekuensi penggunaan internet ?

Jawaban : responden menjawab bervariasi, ada yang menjawab dampak negatif adapula yang menjawab mengenai dampak positif

4. Setelah menonton film dokumenter tersebut, dan jika rumah anda sudah memiliki jaringan internet, apa yang akan anda lakukan selanjutnya ?

Jawaban : 2 responden menjawab akan memulai usaha dengan memanfaatkan internet seperti kampung cyber

5. Setelah menonton film dokumenter tersebut, menurut anda, apakah anda tetap mendukung program pemerintah tentang “internet masuk desa” ?

Jawaban : semua responden mendukung dengan program pemerintah

6. Setelah menonton film dokumenter tersebut, apakah anda turut menggalakan penggunaan internet di lingkungan sekitar anda ?

Jawaban : semua responden menjawab akan turut menggalakan penggunaan internet.

KESIMPULAN

1. Film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” dikembangkan menggunakan metode pengembangan film dokumenter (Apip, 2012: 56) dengan langkah-langkah yaitu 1). Studi Pustaka, 2). Seliminary Research, 4). Pra Produksi, 5). Produksi, dan 6). Pasca Produksi. Film sudah didistribusikan dan sudah diuji oleh ahli media , ahli jurnalistik, pendapat masyarakat melalui media sosial, responden orang tua dan mahasiswa/i jurusan komunikasi. Hasilnya film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” merupakan film dokumenter ,karena kriteria dan unsur-unsur film dokumenter sudah terpenuhi. Prinsip-prinsip jurnalistik juga sudah terpenuhi semua karena dari hasil validasi ahli jurnalistik terhadap film dokumenter berdasarkan tabel diatas menghasilkan kesimpulan bahwa film dokumenter yang dikembangkan sudah masuk kategori “Baik” dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 dan untuk rerata persentase sebesar 66,67%.
2. Film “Mengungkap Sisi Lain Kampung Cyber” bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat mengenai pentingnya internet namun bisa juga menjadi pengetahuan bahwa internet tidak selamanya positif namun hal negatif juga bisa didapatkan.
3. Semua responden sangat mendukung adanya program “Internet Masuk Desa” karena dampak positif yang terjadi sangatlah besar.

SARAN

Untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, disarankan untuk melakukan poin-poin berikut:

1. Memunculkan pendapat kontra dalam film dokumenter sebagai penguat kenapa sebuah film dokumenter dibuat
2. Variasikan narasi agar sebuah film lebih menarik
3. Dalam film dokumenter memang lebih mementingkan isi namun bukan berarti alur tidak diperhatikan , maka alur cerita yang menarik bisa menjadi nilai tambah dalam sebuah film dokumenter.
4. Sebaiknya dimatangkan terlebih dahulu ide cerita , naskah , dan wawancara agar waktu produksi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2012. Buku Pedoman Skripsi/Komprehensif/Karya Inovatif

(S1). Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Jakarta.

Akbar, Budiman. 2013. *Dokumentasi, Jurnalistik
TV, dan Dokumenter*. FFTV-IKJ

Fachrudin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi*.
Jakarta : Prenada Media Group

Apip. 2011. *Pengantar Film Dokumenter*.
Bandung: PTF PRESS STSI Bandung.

Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,

Dikdik, M. Arief, Mansur. & Elisatris, Gultom.
*Cyber Law Aspek Hukum Teknologi
Informasi*, (Refika Aditama, Bandung:
2009)

<http://inet.detik.com/read/2015/05/04/13253/2904955/328/internet-masuk-desa-bakal-comeback-dengan-dana-rp-3-triliun>

<http://www.rt36kampoengcyber.com/>

Javandalasta, Panca. 2011 , *5 hari mahir bikin film*,
Surabaya : Mumtaz media, ISBN:
602984634-5

John, Hart. 2008. *Storyboard Art*. Oxford : Focal
Press.

Kovach, Bill. & Rosenstiel, Tom. 2001. *The
elements of journalism*. new york: crown
publisher.

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu
Pengantar*. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.

Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pintar Bikin Film
Dokumenter*. Jakarta: Galang Press.

Sarwono, Jonathan. & Lubis, Hary. 2007. *Metode
Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*.
Jakarta: Penerbit Andi.

Sudijino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sumarno,Marseli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi
Film*. Jakarta: PT.Grasindo.

www.pariwisatasibolga.com/sites/default/files/KRITERIA%2520PENILAIAN%2520FILM%2520DOKUMENTER.docx+%&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id